PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

ERIK SUSANTO

NPM : 12.1.01.09.0386P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ERIK SUSANTO
NPM : 12.1.01.09.0386P

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal : Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Wasis Himawanto, M.Or.	Drs. Sugito, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ERIK SUSANTO

NPM : 12.1.01.09.0386P

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 18 Mei 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sugito, M.Pd.
3. Penguji II : Wasis Himawanto, M.Or.

Mengetahui :
Dekan FKIP,

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202.

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN 2015

Erik Susanto
NPM. 12.1.01.09.0386P
FKIP – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Wasis Himawanto, M.Or.
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Sugito, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.pengambilan sampel menggunakan cara *Clusster Random Sampling* sedangkan analisis menggunakan analisis *uji-t*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *passing* atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0.

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kediri.

Kata Kunci : Modifikasi, Media Pembelajaran, passing atas, bolavoli

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruan yang menunjang perkembangan gerak melalui gerak fisik atau gerak insani (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam

mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 dijelaskan:

> Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2008: 194).

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam tiap pembelajaran guru perlu mengupayakan agar siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar gerak, salah satu bentuk pemanfaatan itu adalah pemanfaatan sarana yang ada atau dimiliki sekolah. Pemanfaatan sarana yang sudah ada di sekolah adalah salah satu bentuk kreatifitas dari seorang guru.

Menurut materi permainan bolavoli di sekolah menengah pertama, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat diatas, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan

bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi dalam pembelajaran permainan bolavoli *passing* atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar *Passing* atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 kediri.

II. METODE

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata *(mean)*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean

∑X = jumlah total nilai individu dalam distribusi

N = jumlah individu

2. Standart deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum d^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

∑d² = jumlah deviasi

N = jumlah individu

3. Varian sempel

$$S^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S^2 = Varian Sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X_1

∑X = Jumlah nilai X_1

n = Banyak Sampel

4. Uji normalitas

$$X^2 = \sum\left[\frac{(fo - fe)^2}{fe}\right]$$

Keterangan :

X^2 = Nilai chi-square

Fo = Frekuensi yang diperoleh

Fe = frekuensi yang diharapkan

5. Menguji homogenitas

$$F_{max.} = \frac{VarianTertinggi}{VarianTerendah}$$

Keterangan:

F_{max} = Nilai homogenitas

Varian tertinggi = Nilai variabilitas tertinggi

Varian terendah = Nilai variabilitas terendah

6. Pengujian dengan uji t

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Dan

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

M_X = Mean pada distribusi Kelompok pembelajaran *passing* atas

M_Y = Mean pada distribusi Kelompok pembelajaran bermain

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelompok pembelajaran *passing* atas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelompok pembelajaran bermain

N_X = Jumlah sample kelompok pembelajaran *passing* atas

N_Y = Jumlah sampel kelompok pembelajaran bermain

7. Rumus peningkatan *passing* atas

Peningkatannya $= \frac{M_D}{M_{pre}} X100$

Keterangan :

M_D = Rata-rata selisih *pre test* dan *post test*

M_{pre} = Rata-rata *pre test*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 kediri, diketahui bahwa:

1. Siswa pada kelompok eksperimen yang diberi metode modifikasi media pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar *passing* atas sebesar 22,2%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 4,415 > nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian modifikasi media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen
2. Sedangkan pembelajaran permainan bolavoli yang diberikan pada siswa kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 1,013 < nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil *passing* atas bolavoli
3. Hasil pembelajaran *passing* atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara

signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam permainan bolavoli. Hal ini dapat dikatakan, bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli

Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariatf dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran permainan bolavoli materi *passing* atas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka pemberian latihan harus berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar. Oleh karena itu merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi seorang guru untuk selalu mengikuti dan menguasai sumber informasi terbaru yang dapat dipercaya mengenai metode pembelajaran di sekolah, agar pelaksanaan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil *passing* atas bolavoli pada siswa SMP Negeri 6 kediri, dapat disimpulkan yaitu:

1. Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas VII SMP Negeri 6 kediri. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung 2,432 > 2,00)
2. Pemberian modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen ternyata memberikan pengaruh rata-rata peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passing* atas bolavoli sebelum dan sesudah diberikan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen (t hitung 4,415 > t tabel 2,02).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis*

dalam Permainan Bola Voli. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.

A. Sarumpet, Dkk. 1992. *Permainan Bola Besar*. Padang : Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Bachtiar, dkk, 2007.*Permainan Besar Bolavoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bahagia. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter, 2011.*Belajar Bermain BolaVoli*. Bandung : Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Ahmad. 2008. Karakter Siswa SMP serta Metode Pembelajaran, (Online) http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp-serta-metode-pembelajaran/. Di akses pada tanggal 12 april 2013.

Husdarta. 2011. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs/Sri Wardhani/PPPPTK Matematika Yogyakarta/ 2010.http://mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/11/karakteristik-mat-smp.pdf. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.

M. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Mardiana, Ade, 2008. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Martuti. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.

PBVSI, 2001.*Peraturan Permainan BolaVoli Internasional (diterjemahkan oleh Leo Rolex).* Jakarta : PBVSI.

Sri Rusmini, 1993. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sumbini. 2011. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Bola Plastic Pada Siswa Kelas VI SD.* Disertasi. Tidak Dipublikasikan, Surakarta : FKIP UNS.

Sugiyono, 2011.*Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi, 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

_____, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/, di akses 13 Mei 2013.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan BolaVoli*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.